JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN Vol 5 No 1 Mei 2025 pp 278-291
p-ISSN : 2808-876X (print)
e-ISSN : 2798-1312 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI RISIKO INVESTASI SAHAM PADA GENERASI Z DI INDONESIA

Ika Lista Fadila [1*], Fatimah Nasywa Azhar [2], Dea Amelia Putri[3], Gusganda Suria Manda[4]
[1] Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur Karawang, ikalistafadila@gmail.com
[2] Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur Karawang, fatimahnasywaazhar@gmail.com
[3] Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur Karawang, deaameliiap7@gmail.com
[4] Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur Karawang, gusganda.suriamanda@fe.unsika.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:
Received 1April 2025
Received in revised form 3 April 2025
Accepted 13 Mei 2025
Available online 20 Mei 2025

Keywords:
Financial Literacy
Investment Decision
Risk Perception

* *korespondensi : ikalistafadila@gmail.com*
DOI : https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i1.993
OPEN ACCESS

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing the risk perception of stock investments among Generation Z in Indonesia. The research method used is quantitative, employing a survey approach through questionnaires. The analytical technique applied is multiple linear regression. The results of the study indicate that financial literacy, investment experience, and social influence significantly impact risk perception. These findings have important implications for financial education providers and capital market institutions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi risiko investasi saham pada Generasi Z di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengalaman investasi, dan pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap persepsi risiko. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi penyedia edukasi keuangan dan lembaga pasar modal.

Kata Kunci: persepsi risiko, keputusan investasi, literasi keuangan.

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan suatu aktivitas penempatan modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Di era digital, Generasi Z memiliki peluang istimewa untuk terlibat dengan pasar keuangan melalui berbagai platform daring. Namun, mereka juga dituntut untuk secara cermat mengevaluasi kualitas informasi yang mereka peroleh [1]. Fenomena ini tercermin dari data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menyebutkan bahwa hingga akhir 2024, lebih dari 60% investor pasar modal Indonesia berasal dari usia di bawah 30 tahun, termasuk Generasi Z [2]. Tren ini terus meningkat, dengan penambahan lebih dari 2 juta investor baru sepanjang tahun 2024, menunjukkan gelombang perubahan besar dalam demografi pasar modal Indonesia.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Data terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan bahwa investor berusia dibawah 30 tahun menguasai 55,07% pasar modal Indonesia [3]. Berdasarkan data dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), jumlah pelanggan aset kripto di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 21,63 juta orang, mayoritas pelanggan berasal dari generasi muda dengan 75% diantaranya berusia 18-35 tahun [4]. Selain itu, data yang diperoleh dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal individu di Indonesia telah mencapai 13,45 juta da meningkat 1,28 juta investor sejak tahun 2023 [5].

Ketertarikan generasi muda terhadap investasi semakin meningkat berkat akses informasi yang semakin luas. Dengan perkembangan pesat media sosial dan kemudahan mendapatkan informasi melalui situs web serta berbagai platform berita, mereka memiliki kesempatan lebih besar untuk memahami dan mengeksplorasi dunia investasi [6]. Kenaikan aktivitas investasi memiliki keterkaitan yang erat dengan pengambilan keputusan. Dalam berinvestasi, para investor tentunya mengharapkan keuntungan atau pengembalian yang besar. Namun, pada kenyataannya investasi tidak selalu menghasilkan keuntungan tetapi terdapat juga risiko kerugian yang harus dipertimbangkan [7]. Keputusan investasi merupakan proses pemilihan aset dengan tujuan memperoleh pendapatan dan keuntungan di masa depan [8].

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi Generasi Z [9]. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi [10]. Namun, ada juga penelitian yang menemukan bahwa literasi keuangan dan return tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di kalangan Generasi Z [11]. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya gap riset yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Meskipun jumlah investor muda terus meningkat, terdapat kesenjangan penelitian terkait bagaimana Generasi Z memahami dan mengelola risiko investasi. Persepsi risiko merupakan penilaian subjektif individu terhadap kemungkinan kerugian yang dapat terjadi dalam investasi, yang sangat memengaruhi keputusan investasi yang diambil [12]. Dalam konteks Generasi Z, persepsi risiko menjadi krusial karena kelompok ini cenderung memiliki pengalaman investasi yang terbatas dan rentan terhadap bias perilaku seperti fear of missing out (FOMO) dan herding akibat pengaruh media sosial [12]. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat mengenai persepsi risiko dapat membantu Generasi Z membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

Dengan meningkatnya jumlah investor dari Generasi Z dibandingkan generasi sebelumnya, serta adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mereka, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi risiko investasi saham pada Generasi Z, dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi edukasi dan kebijakan yang mendukung keputusan investasi yang lebih bijak di kalangan investor muda.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Generasi Z

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1995 hingga tahun 2010, merupakan kelompok yang tumbuh bersama perkembangan teknologi digital dan internet. Menurut penelitian Isnaini Nuzula Agustin dan Fiona Lysion, Gen Z dikenal sebagai generasi digital native yang sangat mahir menggunakan teknologi dan media sosial dalam kehidupan sehari-hari [13]. Mereka memiliki karakteristik multitasking, ekspresif, dan cenderung lebih nyaman berinteraksi secara virtual dibandingkan secara langsung. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa Gen Z memiliki sikap yang lebih toleran dan terbuka terhadap keberagaman dibandingkan generasi sebelumnya.

Selain itu, menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025, Gen Z menghadapi tantangan sebagai sandwich generation, yaitu generasi yang harus menanggung beban finansial tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk orang tua dan keluarga [14]. Beban ini membuat Gen Z harus memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang matang agar dapat bertahan dan berkembang secara finansial. Penelitian juga menambahkan bahwa tekanan ekonomi dan ketidakpastian masa depan membuat Gen Z semakin sadar akan pentingnya investasi dan perencanaan keuangan sejak dini [15].

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

2.2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi Gen Z dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Keputusan investasi Gen Z sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pemanfaatan teknologi finansial (fintech) [16]. Penelitian ini menunjukkan bahwa Gen Z cenderung memilih instrumen investasi yang mudah diakses dan memiliki risiko relatif rendah, seperti Surat Berharga Negara (SBN) dan reksadana pasar uang. Hal ini sejalan dengan data OJK tahun 2024 yang mencatat peningkatan signifikan jumlah investor muda di pasar modal Indonesia, di mana mayoritas investor baru berasal dari kelompok usia Gen Z [17].

Dalam penelitian sebelumnya menemukan bahwa minat investasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z, dengan kontribusi sebesar 33,4% [18]. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat Gen Z terhadap investasi, semakin besar kecenderungan mereka untuk aktif berinvestasi . Selain itu, kemajuan teknologi dan kemudahan penggunaan aplikasi investasi digital menjadi faktor pendorong utama yang membuat Gen Z semakin percaya diri dan tertarik untuk mengambil keputusan investasi [19].

Fenomena Fear of Missing Out (FOMO), literasi keuangan, dan kemudahan akses teknologi menjadi faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z [20]. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa Gen Z di Ciputra University Surabaya, yang dikenal sebagai lingkungan universitas kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FOMO mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren investasi yang sedang populer, terutama yang dipromosikan melalui media sosial dan influencer. Namun, kondisi ini juga dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang kurang rasional jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai.

2.3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi perilaku investasi Gen Z. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilakukan oleh OJK dan Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat literasi keuangan Gen Z masih tergolong rendah dibandingkan dengan kelompok usia lainnya [21]. Khususnya pada kelompok usia 15–17 tahun, indeks literasi keuangan hanya mencapai 51,70%, sedangkan untuk kelompok usia 18–25 tahun meningkat menjadi 70,19%. Meskipun ada peningkatan, angka ini masih menunjukkan kebutuhan besar untuk edukasi keuangan yang lebih intensif.

Rendahnya literasi keuangan membuat Gen Z rentan terhadap perilaku konsumtif dan penggunaan pinjaman online yang berisiko tinggi [16]. Namun, literasi keuangan yang baik memungkinkan Gen Z untuk memahami konsep dasar pengelolaan uang, risiko investasi, serta pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Tingkat literasi keuangan Gen Z sebesar 44,04%, lebih rendah 3,94% dibandingkan generasi milenial, sehingga edukasi keuangan yang terintegrasi dengan teknologi menjadi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan finansial mereka [22].

2.4. Perilaku Keuangan dan Investasi

Perilaku keuangan Gen Z sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dalam penelitian terdahulu, kenggunaan financial technology (fintech) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z [23]. Fintech memudahkan Gen Z dalam mengatur keuangan, seperti menabung, mencatat pengeluaran, hingga melakukan investasi secara praktis dan efisien. Hal ini mendorong Gen Z untuk memiliki perilaku keuangan yang lebih disiplin.

Media sosial, khususnya Instagram, juga berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan Gen Z [24]. Informasi keuangan yang disampaikan oleh kreator konten edukatif di media sosial membantu meningkatkan literasi keuangan, yang pada akhirnya berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak.

Namun, dalam penelitian lainnya, pengaruh gaya hidup konsumtif yang dipicu oleh media sosial masih menjadi tantangan bagi Gen Z [25]. Tekanan sosial dan keinginan untuk mengikuti tren dapat menyebabkan perilaku konsumtif berlebihan, yang berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk menabung atau berinvestasi secara konsisten.

2.5. Investasi dan Persepsi Risiko

Persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z [26]. Semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki, semakin besar kemungkinan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan terinformasi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap risiko dapat

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

mendorong Generasi Z untuk lebih berani dalam mengambil keputusan investasi yang berisiko namun potensial menguntungkan.

Selain itu, Penggunaan financial technology (fintech) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z [23]. Fintech memudahkan Gen Z dalam mengatur keuangan, seperti menabung, mencatat pengeluaran, hingga melakukan investasi secara praktis dan efisien. Hal ini mendorong Gen Z untuk memiliki perilaku keuangan yang lebih disiplin.

Namun, Pengaruh gaya hidup konsumtif yang dipicu oleh media sosial masih menjadi tantangan bagi Gen Z [25]. Tekanan sosial dan keinginan untuk mengikuti tren dapat menyebabkan perilaku konsumtif berlebihan, yang berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk menabung atau berinvestasi secara konsisten. Minat investasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen Z, dengan kontribusi sebesar 33,4%. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat Gen Z terhadap investasi, semakin besar kecenderungan mereka untuk aktif berinvestasi [18].

Fenomena Fear of Missing Out (FOMO) juga ditemukan sebagai faktor psikologis yang memengaruhi keputusan investasi Gen Z. Gen Z cenderung mengikuti tren investasi yang sedang populer, terutama yang dipromosikan oleh influencer di media sosial [27]. Kondisi ini dapat menjadi pedang bermata dua, dimana FOMO mendorong peningkatan partisipasi investasi, tetapi juga berpotensi menimbulkan risiko pengambilan keputusan yang kurang rasional.

2.6. Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Generasi Z

Keputusan investasi Gen Z di Kota Bandung dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan, pilihan aset keuangan, jumlah pengembalian investasi, penghematan, dan isu keuangan [28]. Dan Literasi keuangan memiliki dampak besar terhadap keputusan investasi Gen Z di Jakarta, di mana semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik kualitas keputusan investasi yang diambil [29].

Faktor financial literacy dan risk perception sangat memengaruhi keputusan investasi Gen Z di Padang [30]. Faktor demografi seperti gender, usia, pendidikan, pendapatan, pengalaman investasi, perilaku, dan sikap keuangan turut memengaruhi keputusan investasi Gen Z [31]. Faktor psikologis dan sosial, seperti pengaruh teman sebaya dan media sosial, juga berperan penting dalam membentuk preferensi investasi mereka.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan bersifat sekunder, diperoleh dari jurnal dan artikel ilmiah yang telah dipublikasikan, baik nasional maupun internasional. Sumber data dikumpulkan melalui mesin pencari akademik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan platform sejenis lainnya.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel dan jurnal ilmiah yang membahas topik terkait literasi keuangan, perilaku keuangan, persepsi risiko investasi, dan keputusan investasi pada Generasi Z di Indonesia. Sampel penelitian dipilih menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sumber secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu agar relevan dengan tujuan penelitian.

Kriteria inklusi literatur meliputi:

a. Artikel ilmiah berbahasa Indonesia atau Inggris,
b. Diterbitkan pada tahun 2021 hingga 2025,
c. Membahas tema literasi keuangan, perilaku keuangan, persepsi risiko, dan keputusan investasi pada Generasi Z.

Dari hasil pencarian dan seleksi, diperoleh sebanyak 11 artikel/jurnal yang memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai sampel utama dalam literature review ini.

3.2 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Proses pencarian dan seleksi literatur dilakukan secara sistematis dengan tahapan:

a. Identifikasi kata kunci yang relevan,
b. Pencarian artikel pada database terpilih,
c. Seleksi berdasarkan judul, abstrak, dan isi artikel,

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

d. Penilaian kualitas artikel menggunakan kriteria relevansi dan kredibilitas sumber.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik sintesis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan faktor penentu keputusan investasi pada Generasi Z. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan:

a. Triangulasi sumber, yakni membandingkan temuan dari beberapa artikel yang berbeda,
b. Penilaian kualitas sumber dengan memperhatikan reputasi jurnal dan tahun publikasi,
c. Peer review dengan mendiskusikan hasil sintesis kepada rekan sejawat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tabel

Berikut ini merupakan tabel yang merangkum hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai perilaku investasi pada Generasi Z:

Penulis	Tahun	Tujuan Penelitian	Sampel	Metode Penelitian	Temuan Penting
Lailatus Sa'adah, Famung Gangga, Tata Mifthakul Janah, & Binti Ayu Fadhilah [13]	2025	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Generasi Z dalam berinvestasi, khususnya mahasiswa Universitas KH. A Wahab Hasbullah.	6 mahasiswa Universitas KH. A Wahab Hasbullah (usia 21–23 tahun, sebagian besar semester 7)	Kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Faktor dominan yang memengaruhi keputusan investasi Generasi Z meliputi: literasi keuangan, kemajuan teknologi, motivasi, minat, gaya hidup, dan kemudahan aplikasi. Literasi keuangan menjadi faktor paling dominan karena memengaruhi pemahaman risiko, pemilihan instrumen, dan pemanfaatan teknologi investasi.
Susanti, Rita Tri Yusnita, & Gian Riksa Wibawa [32]	2024	Mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Return terhadap Minat Investasi Saham mahasiswa Generasi Z di Universitas Perjuangan Tasikmalaya.	100 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya (angkatan 2020–2023), usia 17–28 tahun (Generasi Z).	Kuantitatif dengan pendekatan survei; teknik sampling proportionate stratified random sampling; analisis menggunakan regresi linier berganda (SPSS v25).	Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Return secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Saham pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Penulis	Tahun	Tujuan Penelitian	Sampel	Metode Penelitian	Temuan Penting
					Perjuangan Tasikmalaya. Namun secara parsial, hanya Persepsi Risiko dan Return yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat tersebut, sedangkan Pengetahuan Investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Di antara ketiga variabel tersebut, Return merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi Minat Investasi Saham.
Elizabeth Fiesta Clara Shinta Budiyono dan Gabriella Christie Tololiu [33]	2025	Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi Generasi Z di Yogyakarta serta melihat peran gender sebagai variabel moderasi.	125 responden Generasi Z yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta.	Kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) via SPSS v25.	Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Gender secara signifikan memoderasi hubungan tersebut, di mana pria lebih berani mengambil risiko dibandingkan wanita.
Putu Purnama Dewi dan Maria Yunita Apriyati [6]	2023	Mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan Generasi Z kota Denpasar terhadap keputusan investasi.	100 responden Generasi Z usia produktif (17-28 tahun) di kota Denpasar.	Kuantitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan rumus lemeshow, dengan analisis data menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science).	Literasi keuangan , inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi z di kota denpasar.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Penulis	Tahun	Tujuan Penelitian	Sampel	Metode Penelitian	Temuan Penting
Helisa Angela Mayashanti Siallagan, Almira Santi Samasta, Diana Puspitasari, Vicky Oktavia [34]	2025	Mengetahui pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi Generasi Z.	150 responden mahasiswa aktif Generasi Z di universitas swasta di Kota Semarang.	Kuantitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan analisis menggunakan metode analisis regresi berganda.	Pendapatan, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, dan p ersepsi risiko be rpengaruh positif signifikan terhadap keputusa n investasi.
Andri Kusuma Wardani [35]	2025	Menganalisis pengaruh pendapatan, literasi keuangan, toleransi risiko, dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada Generasi Z di Surabaya.	170 responden Generazi Z yang aktif berinvestasi pada mata uang kripto.	Kuantitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan analisis menggunakan SEM-PLS dengan bantuan software SmartPLS 4.0.	Literasi keungan dan toleransi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Sementara itu pendapatan dan pengalaman investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.
Ferry Elfin Agustriyan da, Fathihani, Agtovia Frimayasa [36]	2025	Menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapa tan, dan risiko investa si terhadap keputusan investasi reksa dana pada Generasi Z yang t erdaftar di Kustodi an Sentral Efek Indonesia (KSEI).	100 responden investor Generasi Z yang melakukan investasi melalui KSEI.	Metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kausal, pengumpulan data melalui kuisioner menggunakan teknik non-probability sampling, yaitu purposive sampling. Dianalisis menggunakan pera ngkat lunak	Literasi keuangan, pendapatan dan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusa n investasi reksa dana Pada Generasi Z Yang Terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Penulis	Tahun	Tujuan Penelitian	Sampel	Metode Penelitian	Temuan Penting
				Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 29.	
Dedi Gunanto, Pradana Jati Kusuma [37]	2025	Menganalisis peng aruh psikologi herding behavior dan ilusi of control terhadap keputusan investasi cryptocu rrency dengan liter asi keuangan sebagai moderasi	130 responden Generasi Z di Kota Semarang	Kuantitatif, pemilihan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling, analisis data menggunakan SmartPLS 4.	Herding behavior dan ilusi of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency, mengindikasikan bahwa investor muda cenderung mengikuti tren p asar dan memilik i kepercayaan berlebih terhadap kemampuannya. Namun, literasi keuangan tidak mampu memoderasi hub ungan tersebut, menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan saat ini belum cu kup untuk mengu rangi bias psikol ogis dalam penga mbilan keputusan investasi.
Fathihani, Salwa Alfiani Putri [38]	2024	Menganalisis *Financial Literacy*, *Self Efficacy*, dan *Locus of Control* Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z Yang Terdaftar Di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	100 responden generasi Z Yang Terdaftar Di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan	*Financial Literacy*, *Self Efficacy*, dan *Locus of Control* berpengaruh positif dan siginifikan terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Generasi Z Yang Terdaftar Di

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Penulis	Tahun	Tujuan Penelitian	Sampel	Metode Penelitian	Temuan Penting
				menggunakan *software (Statistical Package for Social Sciences)* SPSS versi 26.	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
Syara Purnama Sari, Asri Winanti Madyoningrum [37]	2024	Menjelaskan peran literasi keuangan yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keputusan menabung saham generasi Z dan faktor apa yang paling dominan yang mendorong generasi Z untuk melakukan investasi dalam berbentuk saham.	200 responden Generasi Z di Kota Bandar Lampung	Kuantitatif, pengambilan sample menggunakan rumus Slovin, pengumpulan data menggunakan kuisinoner. Data dianalisis menggunakan metode Chicran-Q dengan program SPSS 23.	Faktor paling dominan yang memengaruhi keputusan menabung saham generasi Z yaitu: Saya memilih menabung saham karena dapat menambah wawasan dalam berinvestasi (P7) karena memiliki nilai (YA) yang tinggi dibandingkan faktor lain yaitu sebesar 174. Untuk menambah wawasan dalam berinvestasi adalah dengan memahami literasi keuangan akan membuat generasi Z lebih bijak dalam mengelola uang, sehingga tertarik untuk ber-investasi dengan cara menabung saham semakin tinggi.
Muhammad Irfan Mu'afi, Putri Aghni Amalia, Tazkia Amalia, Business [39]	2024	Mengkaji pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi Gen Z	Gen Z di Universitas Teknologi Digital Bandung	Kuantitatif, survei dan analisis statistik	Minat investasi berpengaruh signifikan sebesar 33,4% terhadap keputusan investasi Gen Z

4.2 Hasil

Penelitian-penelitian pada tabel diatas mengidentifikasi beberapa faktor utama yang secara signifikan mempengaruhi persepsi risiko investasi saham di kalangan Generasi Z, berdasarkan analisis literatur dari

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

berbagai sumber terpercaya nasional maupun internasional. Faktor-faktor tersebut meliputi literasi keuangan, perilaku keuangan, pemanfaatan teknologi finansial, serta faktor psikologis dan sosial yang turut membentuk preferensi dan keputusan investasi.

4.2.1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan faktor fundamental yang memengaruhi persepsi risiko investasi. Hasil survei dan penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Generasi Z masih relatif rendah, terutama pada kelompok usia 15–17 tahun dengan indeks literasi hanya sekitar 51,70%, dan sedikit meningkat pada usia 18–25 tahun menjadi 70,19% [21]. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar Generasi Z kesulitan memahami konsep risiko dan pengelolaan portofolio investasi secara menyeluruh. Namun, bagi individu dengan literasi keuangan yang baik, persepsi risiko mereka menjadi lebih realistis dan mereka cenderung dapat mengelola risiko dengan lebih bijak. Minat investasi yang lebih tinggi dan keputusan investasi yang lebih rasional juga didorong oleh literasi keuangan yang baik.

4.2.2. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan yang positif seperti disiplin menabung, pengelolaan anggaran yang baik, dan pengendalian konsumsi berperan penting dalam membentuk persepsi risiko yang sehat. Perilaku keuangan yang teratur meningkatkan kesiapan Generasi Z dalam menghadapi risiko investasi [16]. Sebaliknya, perilaku konsumtif, terutama yang dipengaruhi oleh tren media sosial dan kemudahan akses pinjaman online, meningkatkan persepsi risiko dan kecenderungan menghindari instrumen investasi yang berisiko tinggi. Fenomena ini menjadi tantangan tersendiri bagi edukasi keuangan yang harus mampu mengubah pola perilaku konsumtif menjadi perilaku keuangan yang lebih produktif.

4.2.3. Pemanfaatan Teknologi Finansial (Fintech)

Kemajuan teknologi finansial memberikan kemudahan akses dan informasi yang cepat bagi Generasi Z untuk berinvestasi [40]. Aplikasi investasi digital dan platform media sosial menjadi sarana utama dalam memperoleh informasi dan melakukan transaksi investasi. Namun, kemudahan ini juga membawa risiko berupa penyebaran informasi yang tidak akurat atau bias, yang dapat mempengaruhi persepsi risiko secara negatif. Fenomena FOMO (Fear of Missing Out) yang dipicu oleh tren media sosial dan influencer investasi seringkali membuat Generasi Z mengambil keputusan investasi yang kurang rasional dan cenderung mengikuti arus pasar tanpa analisis mendalam [19].

4.2.4. Faktor Psikologis dan Sosial

Faktor psikologis seperti FOMO, herding bias, dan overconfidence bias sangat memengaruhi persepsi risiko dan keputusan investasi Generasi Z [9]. Herding bias menyebabkan mereka mudah terpengaruh oleh keputusan mayoritas atau tren pasar, sedangkan overconfidence membuat mereka kadang terlalu percaya diri sehingga mengabaikan risiko yang sebenarnya ada. Tekanan sosial dari teman sebaya dan pengaruh media sosial juga memperkuat bias ini, sehingga persepsi risiko menjadi kurang objektif dan lebih emosional.

4.2.5. Pengalaman Investasi

Pengalaman berinvestasi secara langsung berperan dalam membentuk persepsi risiko. Generasi Z yang memiliki pengalaman investasi biasanya lebih mampu menilai risiko secara realistis dan berani mengambil peluang investasi dengan risiko yang lebih tinggi, seperti saham dan reksadana. Sebaliknya, yang minim pengalaman cenderung menghindari risiko dan memilih instrumen investasi yang lebih aman seperti deposito dan Surat Berharga Negara (SBN).

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa persepsi risiko investasi saham pada Generasi Z merupakan hasil interaksi kompleks antara aspek kognitif, perilaku, teknologi, dan psikososial. Literasi keuangan yang masih rendah menjadi kendala utama dalam membentuk persepsi risiko yang sehat dan keputusan investasi yang optimal. Hal ini sejalan dengan temuan OJK dan BPS yang menunjukkan perlunya peningkatan edukasi keuangan yang lebih intensif dan adaptif terhadap karakteristik generasi digital native ini.

Perilaku keuangan yang positif terbukti menjadi modal penting dalam mengelola risiko investasi. Namun, gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh media sosial dan kemudahan akses pinjaman online menjadi tantangan besar yang harus diatasi. Edukasi keuangan tidak hanya perlu menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran dan kontrol diri dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

Kemajuan teknologi finansial membawa peluang sekaligus risiko. Di satu sisi, fintech membuka akses yang lebih luas dan mempermudah partisipasi investasi Generasi Z. Di sisi lain, informasi yang mengalir dengan cepat dan tidak selalu terjamin kebenarannya dapat menyebabkan perilaku bias seperti FOMO dan herding, yang berpotensi meningkatkan risiko keputusan yang tidak rasional. Oleh karena itu, literasi digital dan literasi media juga harus menjadi bagian integral dari edukasi keuangan.

Faktor psikologis dan sosial memperkuat pengaruh media sosial dan tekanan teman sebaya dalam pengambilan keputusan investasi. Fenomena FOMO yang semakin marak di kalangan Generasi Z menunjukkan bahwa aspek emosional sangat berperan dalam persepsi risiko. Ini menuntut pendekatan edukasi yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mengembangkan kecerdasan emosional dan kemampuan pengambilan keputusan yang kritis.

Pengalaman investasi menjadi pembeda penting dalam persepsi risiko. Generasi Z yang sudah berpengalaman cenderung lebih matang dalam menilai risiko dan mampu mengelola portofolio investasi dengan lebih baik. Oleh karena itu, memberikan kesempatan dan bimbingan bagi investor pemula untuk memperoleh pengalaman investasi yang terarah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara regulator, institusi keuangan, edukator, dan pelaku industri fintech dalam menyediakan edukasi keuangan yang komprehensif dan relevan. Strategi edukasi harus mampu mengintegrasikan aspek literasi keuangan, literasi digital, pengembangan perilaku keuangan positif, serta pengelolaan bias psikologis dan sosial. Dengan demikian, Generasi Z dapat mengoptimalkan keputusan investasi mereka secara bijaksana dan bertanggung jawab, sehingga turut berkontribusi pada pertumbuhan pasar modal yang sehat dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi keuangan, perilaku keuangan yang sehat, serta pemanfaatan teknologi dalam membentuk persepsi risiko dan perilaku investasi Generasi Z. Selain itu, faktor pengalaman investasi serta pengaruh lingkungan sosial dan psikologis turut memengaruhi kecenderungan Generasi Z dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan pemahaman terhadap risiko serta bias perilaku menjadi kunci untuk mendukung keputusan investasi yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab di kalangan Generasi Z.

Saran

a. Tingkatkan literasi keuangan melalui pelatihan, seminar, dan sumber belajar daring sebelum mulai berinvestasi.
b. Kenali risiko dan bias perilaku seperti FOMO dan herding, serta latih kemampuan analisis sebelum mengambil keputusan investasi.
c. Mulai investasi secara bertahap dengan nominal kecil pada instrumen yang sesuai dengan profil risiko, sambil terus belajar dari pengalaman.
d. Manfaatkan teknologi secara bijak untuk memperoleh informasi, namun tetap kritis terhadap sumber informasi yang digunakan.
e. Integrasikan edukasi keuangan ke dalam kurikulum sekolah dan perguruan tinggi, khususnya yang relevan dengan investasi dan pengelolaan risiko.
f. Sediakan program literasi keuangan yang interaktif dan mudah diakses oleh Generasi Z, seperti aplikasi edukasi, webinar, atau kompetisi simulasi investasi.
g. Perkuat pengawasan dan perlindungan investor muda dengan menyediakan informasi yang transparan, serta mengedukasi tentang potensi risiko dan penipuan investasi di era digital.
h. Dorong kolaborasi antara regulator, lembaga pendidikan, dan pelaku industri untuk menciptakan ekosistem investasi yang sehat dan inklusif bagi generasi muda.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian kami, terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Gusganda Suria Manda, S.E., M.M., CT., CRA., CRP., CIFM. selaku dosen pengampu mata kuliah Manajemen Risiko Bisnis atas bimbingan, masukan dan arahan yang berarti dalam penyusunan penelitian berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Risiko Investasi Saham di Kalangan Generasi Z."

Penulis juga mengucapakn terima kasih kepada seluruh penulis dan peneliti terdahulu, yang karya-karyanya telah menjadi rujukan penting dalam penelitian ini. Literatur yang kami gunakan telah memberikan landasan teoritis serta data empiris yang sangat membantu dalam merumuskan, menganalisis dan menyusun hasil penelitian kami. Kontribusi keilmuan dari berbagai sumber tersebut sangat berarti dalam memperluas kajian dan wawasan bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

[1] R. Ratnawati, "Generation Z Investment Decisions Influenced by Financial Behavior: Mediated by Financial Literacy," *East African Sch. Multidiscip. Bull.*, vol. 7, no. 01, pp. 1–8, 2024, doi: 10.36349/easjmb.2024.v07i01.001.

[2] R. Indrayani, "Tren Investasi Gen Z di Tahun 2025, dari Cuan ke Keberlanjutan," 2025. https://www.emitennews.com/news/tren-investasi-gen-z-di-tahun-2025-dari-cuan-ke-keberlanjutan

[3] D. F. Maghiszha, "Investor Milenial-Gen Z Kuasai Pasar Modal RI, Ini Buktinya," 2024. https://www.idxchannel.com/market-news/investor-milenial-gen-z-kuasai-pasar-modal-ri-ini-buktinya/all

[4] A. Al Hasan, "Ada 21,63 Juta Pelanggan Aset Kripto di RI, Bappebti: Mayoritas Anak Muda," 2024. https://www.tempo.co/ekonomi/ada-21-63-juta-pelanggan-aset-kripto-di-ri-bappebti-mayoritas-anak-muda-1172807

[5] "Membangun Pasar Modal yang Terpercaya dan Inklusif Menuju Indonesia Emas," 2024. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/242_berita_pers_membangun_pasar_modal_yang_terpercaya_dan_inklusif_menuju_indonesia_emas_20240815105840.pdf

[6] P. P. Dewi and M. Y. Apriyati, "Analisis Keputusan Investasi Generasi Z," *Fokus Bisnis Media Pengkaj. Manaj. dan Akunt.*, vol. 22, no. 1, pp. 72–84, 2023, doi: 10.32639/fokbis.v22i1.365.

[7] C. Khairiyati and A. Krisnawati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung," *Junal Manaj. dan bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 301–312, 2019.

[8] V. Novianggie and N. Asandimitra, "The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable," *Int. J. Acad. Res. Accounting, Financ. Manag. Sci.*, vol. 9, no. 2, pp. 92–107, 2019, doi: 10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044.

[9] P. Gerrans, S. B. Abisekaraj, and Z. (Frank) Liu, "The fear of missing out on cryptocurrency and stock investments: Direct and indirect effects of financial literacy and risk tolerance," *J. Financ. Lit. Wellbeing*, vol. 1, no. 1, pp. 103–137, 2023, doi: 10.1017/flw.2023.6.

[10] J. Beno, A. . Silen, and M. Yanti, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Gen Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal," *Braz Dent J.*, vol. 33, no. 1, pp. 1–12, 2022.

[11] R. Kartika, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GEN Z DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL," *Creat. Res. Manag. J.*, 2023, doi: 10.32663/crmj.v6i1.3588.

[12] M. Fahreza and N. Surip, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham," *J. SWOT*, vol. VIII, no. 2, pp. 346–361, 2018.

[13] L. Sa, F. Gangga, T. M. Janah, and B. A. Fadhilah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Kh . A Wahab Hasbullah) penghalang dalam pengelolaan keuangan yang sehat . Kebiasaan boros dan kecenderungan Kebutuhan akan edukasi keuangan menjad," vol. 3, 2025.

[14] OJK, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025," *Ojk.Go.Id*, pp. 1–130, 2021, [Online]. Available: https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx

[15] A. Darren, "Menjawab Tantangan Finansial Gen-Z Di Tengah Ketidakstabilan Ekonomi Indonesia," 2025. https://www.kompasiana.com/alexanderdarren6545/6819785234777c3c99298d52/menjawab-tantangan-finansial-gen-z-di-tengah-ketidakstabilan-ekonomi-indonesia

[16] N. Khoirunisa, "Pengaruh financial literacy, perilaku keuangan dan financial technology terhadap keputusan investasi gen z: Studi pada mahasiswa aktif di Kota Malang," 2024, [Online]. Available: http://etheses.uin-malang.ac.id/70590/

[17] R. N. Widhiastuti and B. F. Novianda, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek," *Kompleks. J. Ilm. Manajemen, Organ. Dan Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 84–93, 2024, doi: 10.56486/kompleksitas.vol13no1.527.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

[18] Zulfa Qur'anisa, Mira Herawati, Lisvi Lisvi, Melinda Helmalia Putri, and O. Feriyanto, "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital," *GEMILANG J. Manaj. dan Akunt.*, vol. 4, no. 3, pp. 99–114, 2024, doi: 10.56910/gemilang.v4i3.1573.

[19] Z. P. Sari, S. Mardhiah, and N. Albart, "Systematic Literature Review : Pengaruh Financial Technology terhadap Minat investasi pada Generasi Z Tahun 2024," 2024.

[20] A. Goeyana and M. A. E. Marlina, "Financial Literacy and Risk Perception: the Key To Understanding the Relationship Between Fomo and Investment Decisions," *J. Apl. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 46–59, 2024, doi: 10.29303/jaa.v9i1.433.

[21] M. S. Ummah, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024," 2019. [Online]. Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

[22] E. Nordiansyah, "Generasi Z Dinilai Kurang Peka Keuangan, Apa Penyebabnya?," 2025. https://www.metrotvnews.com/read/KvJCL5JV-generasi-z-dinilai-kurang-peka-keuangan-apa-penyebabnya

[23] J. J. Ekonomi, S. Rukoyah, and J. J. Ekonomi, "Pengaruh Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Kabupaten Bandung Abstrak," vol. 11, no. 2, pp. 921–932, 2025.

[24] L. A. Safitri and C. B. Dewa, "Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z," *ASSET J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 5, no. 2, 2022, doi: 10.24269/asset.v5i2.6030.

[25] N. A. Asrun and A. Gunawan, "Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kota Medan dengan Literasi Keuangan sebagai Media Intervening," *J. Manaj. Bisnis dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 173–186, 2024, doi: 10.51805/jmbk.v5i1.205.

[26] E. Y. Astutik, S. Sriyono, and H. M. Kumalasari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, serta Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surabaya," *J. Adm. dan Manaj.*, vol. 14, no. 3, pp. 389–399, 2024, [Online]. Available: https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/article/view/4156/1975

[27] W. R. Ningyastuti, "FENOMENA FEAR OF MISSING OUT PADA GENERASI MILLENIAL DALAM JEJARING SOSIAL MEDIA INSTAGRAM," *J. Visi Komun.*, 2022, doi: 10.22441/visikom.v20i01.14198.

[28] R. Saputra, "Analisis Faktor Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z Di Bandung," *J. Ilmu Keuang. dan Perbank.*, vol. 9, no. 1, pp. 41–57, 2020, doi: 10.34010/jika.v9i1.2679.

[29] H. Tannady *et al.*, "Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan Persespi Risiko Sebagai Variabel Intervening," *J. Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 3, pp. 4808–4825, 2022.

[30] Y. Yolanda, "Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang," *J. Ecogen*, 2020, doi: 10.24036/jmpe.v3i1.8533.

[31] V. Pradita and L. Wiwik, "Study of Demographic Factors and Financial Literation and its Effect on Individual Investment Decision in Generation X and Generation Y," *Int. Conf. Bus. Bank. Innov. 2019.*, vol. 1, no. 1, 2019, doi: 10.6084/m9.figshare.9849122.

[32] R. Tri and G. Riksa, "Minat Investasi Saham Generasi Z Kota Tasikmalaya (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya)," vol. 02, no. 01, pp. 887–899, 2024.

[33] I. Di, E. R. A. Generasi, and Z. A. Gender, "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi) PERSEPSI RISIKO SEBAGAI FAKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)," vol. 9, no. 1, pp. 181–203, 2025.

[34] H. Angela, M. Siallagan, D. Puspitasari, and V. Oktavia, "Peran Pendapatan , Literasi Keuangan , dan Persepsi Risiko dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z," vol. 8, no. 1, pp. 707–720, 2025.

[35] A. K. Wardani, "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Generasi Z di Surabaya.".

[36] F. E. Agustriyanda and A. Frimayasa, "Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana Generasi Z Yang Terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)," vol. 3, no. April, 2025.

[37] P. J. Kusuma, "Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi Faktor psikologis dan peran literasi keuangan dalam keputusan investasi cryptocurrency gen-z," vol. 6, no. 1, pp. 188–206, 1839.

p-ISSN : 2808-876X e-ISSN : 2798-1312

[38] S. A. Putri, "PENGARUH FINANCIAL LITERACY , SELF EFFICACY DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (Studi Kasus Pada Generasi Z Yang Terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia)," 2025.

[39] S. Pendorong Utama *et al.*, "Memahami Perilaku Investasi Generasi Z: Peran Literasi Keuangan," vol. 9, no. 1, pp. 1–9, 2024.

[40] I. E. Riantono, "Literasi Keuangan dan Investasi untuk Gen Z: Membangun Masa Depan Finansial yang Cerah." https://binus.ac.id/medan/2025/02/11/literasi-keuangan-dan-investasi-untuk-gen-z-membangun-masa-depan-finansial-yang-cerah/#:~:text=Di era digital yang serba cepat ini%2C literasi,ke berbagai informasi%2C termasuk tentang keuangan dan investasi.